

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek tempat yang digunakan sebagai kegiatan penelitian dan memperoleh data penelitian yang diharapkan. Dalam penelitian ini, lokasi yang diambil untuk dilakukannya penelitian yakni pada Kota Depok yaitu Kecamatan Pancoran Mas, Kecamatan Tapos, Kecamatan Cimanggis, Kecamatan Sukmajaya, dan Kecamatan Sawangan. Waktu pelaksanaan penelitian ini terhitung dilakukan pada bulan September 2022 sampai dengan Januari 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data dan informasi, pengolahan data dan analisis data, serta penulisan dan konsultasi.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2017:59) metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kebijakan program *Zero Waste City* dalam mewujudkan *Smart Environment* di Kota Depok dengan menggambarkan fenomena objek penelitian berdasarkan fakta – fakta yang didapat dari penelitian yang meliputi hasil wawancara,

dokumentasi, dan observasi yang berkaitan dengan implementasi kebijakan program *Zero Waste City* dalam mewujudkan *Smart Environment*.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan tiga cara, yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pada lokasi tertentu yang menjalankan kebijakan program *Zero Waste City* yakni salah satunya di beberapa titik Kecamatan Pancoran Mas, Kecamatan Tapos, Kecamatan Cimanggis, Kecamatan Sukmajaya, dan Kecamatan Sawangan Kota Depok yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data mengenai implementasi kebijakan program *Zero Waste City*.

2. Wawancara

Selain observasi, teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh data dan fakta mengenai implementasi kebijakan program *Zero Waste City* dalam mewujudkan *Smart Environment* sebagai upaya dalam membebaskan kota Depok dari berbagai sampah. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa pihak yakni yang berkaitan dan terlibat langsung dalam proses implementasi kebijakan program *Zero Waste*.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari setiap kegiatan yang

dilakukan dalam implementasi kebijakan program *Zero Waste* termasuk di dalamnya kegiatan dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pancoran Mas, Kecamatan Tapos, Kecamatan Cimanggis, Kecamatan Sukmajaya, dan Kecamatan Sawangan. serta dokumentasi wawancara, dokumentasi observasi, dan lain sebagainya yang termasuk kedalam penelitian. Adapun berkas dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2014 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok tahun 2016 – 2021.

3.4. **Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder :

1. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber utama berdasarkan hasil observasi dan wawancara.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dan dikutip dari sumber lain dalam bentuk dokumen literatur dan karangan para ahli yang dianggap mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.5. **Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti (Sugiyono, 2019:368). Informan merupakan seseorang yang memberikan informasi tentang apa yang terjadi di latar atau objek penelitian. Teknik penentuan informan ditujukan kepada seseorang yang memenuhi kriteria sebagai sampel yang sesuai dengan kebutuhan.

Pada penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan informan dan menggunakan informan untuk menggali data mengenai implementasi kebijakan program *Zero Waste City* dalam mewujudkan *Smart Environment* di Kota Depok. Berikut adalah informan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Keterangan
1.	Bapak Rolliansjah Dallius, ST, MM selaku Kepala Seksi Pengurangan Sampah dan Kemitraan Lingkungan Pada Bidang Kebersihan dan Kemitraan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok	1 orang
2.	Ibu Eva Christine SE, M.Si selaku Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Pancoran Mas	1 orang
3.	Bapak Deden Saputra SS selaku Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Sawangan	1 orang
4.	Bapak Jumait M.Pd selaku Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Pada Kecamatan Sukmajaya	1 orang
5.	Bapak Raden Iwan Heru Kusuma, SE selaku Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Tapos Kecamatan Tapos	1 orang
6.	Bapak Pairin SH selaku Kepala Seksi Kemasyarakatan dan Pelayanan Pada Kecamatan Cimanggis	1 orang
7.	Bapak Hermansyah selaku Ketua Bank Sampah Induk Rumah Harum Kota Depok	1 orang
8.	Bapak Heriyanto selaku Koordinator UPS Merdeka 2	1 orang
9.	Bapak Naje selaku Koordinator UPS Cinangka	1 orang
10	Masyarakat Sekitar Kota Depok	5 orang

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data kualitatif dengan cara memberikan gambaran tentang bagaimana implementasi kebijakan program *Zero Waste City* dalam mewujudkan *Smart Environment*. Penelitian ini menggunakan data kualitatif sehingga hasil analisis akan berupa data yang bersifat deskriptif. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik model Miles dan Huberman (1984). Langkah – langkah analisis data terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, proses mereduksi data dilakukan dengan cara memilih, merangkum, dan menyeleksi data yang didapat dari Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Depok, UPS Cinangka, UPS Merdeka, Bank Sampah Induk Rumah Harum, 5 Kecamatan Kota Depok dan beberapa masyarakat Kota Depok. Dari perolehan data yang didapat, lalu memfokuskan pada berbagai data yang berkaitan tentang implementasi kebijakan program *Zero Waste City* dalam mewujudkan *Smart Environment*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram aliran/flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk penyajian data yang telah direduksi adalah dengan cara mendeskripsikan hasil temuan yang sudah dilakukan di lapangan dan hasil wawancara dengan informan yang ada, kemudian didukung oleh dokumen – dokumen, tabel data, foto maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian implementasi kebijakan program *Zero Waste City*.

3. Penarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran suatu obyek atau deskripsi yang sebelumnya masih diragukan sehingga setelah diteliti menjadi jelas yakni berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Dalam penelitian ini, pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara mengambil hasil penemuan berupa intisari dari serangkaian temuan utama yang terdapat dalam hasil penelitian berdasarkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil penelitian implementasi kebijakan program *Zero Waste City* dalam mewujudkan *Smart Environment*.

3.7. Uji Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dijamin keabsahannya sehingga dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitiannya, maka perlu melakukan triangulasi. Menurut Moleong (2011:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai penanding untuk data itu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi dengan penggunaan sumber. Moleong (2011 : 330) menyebutkan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang membedakan dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat diketahui dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dan apa yang dikatakan orang secara pribadi
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

- d. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data, peneliti lebih memfokuskan kepada membandingkan data hasil pengamatan observasi mengenai pengelolaan sampah dan keadaan sekitar yang berhubungan dengan program *Zero Waste City* pada Kecamatan Sawangan, Kecamatan Sukmajaya, Kecamatan Tapos, Kecamatan Cimanggis, Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok dengan data hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kebersihan DLHK Kota Depok, Koordinator UPS dan Bank Sampah, Kepala Seksi 5 Kecamatan Kota Depok, dan 5 (lima) masyarakat Kota Depok yang memilah sampah ataupun tidak memilah sampah.